

BAB IV

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT SYAFIRA PEKANBARU

4.1 Profil Rumah Sakit Syafira Pekanbaru

Rumah Sakit Syafira Pekanbaru pada awalnya berupa klinik yang dibangun pada tahun 2006 dengan nama klinik Syafira Pekanbaru, berupa klinik khusus kandungan dan anak. Pada akhir tahun 2009 Klinik Syafira Pekanbaru berganti menjadi Rumah Sakit khusus bedah dan kebidanan Syafira Pekanbaru dengan nomor surat izin Rumah Sakit: 0215/BPT/2009 Surat ini dikeluarkan oleh dinas kesehatan Provinsi Riau serta dibentuk Struktur organisasinya. Rumah Sakit Khusus Bedah dan Kebidanan Syafira Pekanbaru merupakan Rumah Sakit kelas C dengan kode Rumah sakit: 1471079.

Rumah Sakit Syafira Pekanbaru berada dibawah naungan kepemimpinan PT. Diandra Kartika Nasir yang mempunyai gedung utama terdiri dari 6 lantai. Rumah Sakit Syafira ini merupakan pengembangan usaha dari klinik yang didorong pengalaman bertahun-tahun sejak didirikan pada tahun 2006 yang telah berhasil memberikan pelayanan yang cukup memuaskan bagi masyarakat Pekanbaru. Berada di tengah kota serta pinggir jalan raya yang mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat Pekanbaru berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 134 Pekanbaru-Riau. Dengan batas wilayah sebagai berikut.

2. Sebelah utara berbatasan dengan Pekanbaru. Jalan Puyuh Kota Pekanbaru.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Pasar Dupa Kota Pekanbaru.
4. Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Jend. Sudirman Kota Pekanbaru.

5. Sebelah barat berbatasan dengan jalan kreta api kota pekanbaru.

Akhirnya tepat dibulan juli 2012, rumah sakit syafira berhasil mendapatkan akreditasi dasar dengan predikat LULUS TANPA SYARAT. Suatu kebanggaan tersendiri dari pihak Rumah Sakit mendapatkan jawaban penilaian tersebut dari KARS (Komite Akreditasi rumah Sakit) Nasional, dengan Nomer Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit: KARS-SERT/684/VI/2012, dimana telah memenuhi standar pelayanan rumah sakit meliputi: Administrasi dan Manajemen, Pelayanan medis, Pelayanan Gawat Darurat dan pelayanan Rekam Medis.

4.2 Visi dan Misi Rumah Sakit Syafira Pekanbaru

Visi dan Misi adalah sebagai tujuan yang ingin dicapai rumah sakit dalam meningkatkan kualitas, yang dilakukan melalui aktifitas kerja yang harus diwujudkan oleh seluruh SDM yang ada didalamnya. Visi dan Misi juga menentukan arah kerja sebuah Rumah sakit untuk mencapai tujuannya. Rumah Sakit Syafira mempunyai arah tujuan, yaitu :

a. Visi

Terwujudnya Rumah Sakit yang merupakan unggulan pelayanan, bermutu dan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.

b. Misi

1. Memberikan pelayanan yang prima dan berkualitas.
2. Melakukan manajemen peningkatan mutu terus menerus.
3. Menjalani kerja sama dengan para profesional yang ahli dibidangnya dalam rangka pengembangan Rumah Sakit.

4. Memotivasi kinerja Karyawan melalui peningkatan profesional dan kesejahteraan karyawan.

c. Moto

Melayani dengan senyum tulus

4.3 Struktur Organisasi Rumah Sakit Syafira Pekanbaru

Struktur organisasi merupakan suatu hal yang sangat wajib ada didalam kegiatan organisasi, karena dengan adanya struktur organisasi yang jelas, akan tercermin pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas pula sehingga dapat mempermudah pencapaian tujuan yang diinginkan. Dengan demikian organisasi adalah suatu bagan yang saling menghubungkan satuan - satuan kerja yang memberikan mereka kepada orang – orang yang ditempatkan di dalam struktur wewenang, sehingga pekerjaan dapat diorganisasikan oleh perintah atasan kepada para bawahan yang menjangkau dari puncak kebawah.

Perencanaan struktur organisasi sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena adanya struktur organisasi yang jelas akan dapat memberikan batasan – batasan dari tugas, wewenang dan tanggung jawab seseorang sebagai anggota dari suatu organisasi. Hal ini dapat menghilangkan hambatan – hambatan dalam melakukan suatu pekerjaan yang disebabkan kebingungan dan ketidaktentuan tentang pemberian tugas serta untuk mempermudah mengadakan jaringan komunikasi pengambilan keputusan yang akan mendukung sasaran untuk pencapaian suatu tujuan.

Bentuk organisasi yang sangat baik akan bergantung pada situasi dan kondisi dari tiap – tiap organisasi dan juga pada tujuan yang hendak dicapai. Hal

ini disebabkan karena bentuk organisasi antara satu organisasi dengan organisasi lainnya berbeda. Bentuk struktur organisasi yang digunakan oleh suatu organisasi akan mengandung dari tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, maka struktur organisasi Rumah Sakit Syafira pekanbaru dapat dilihat dari gambar dibawah ini :

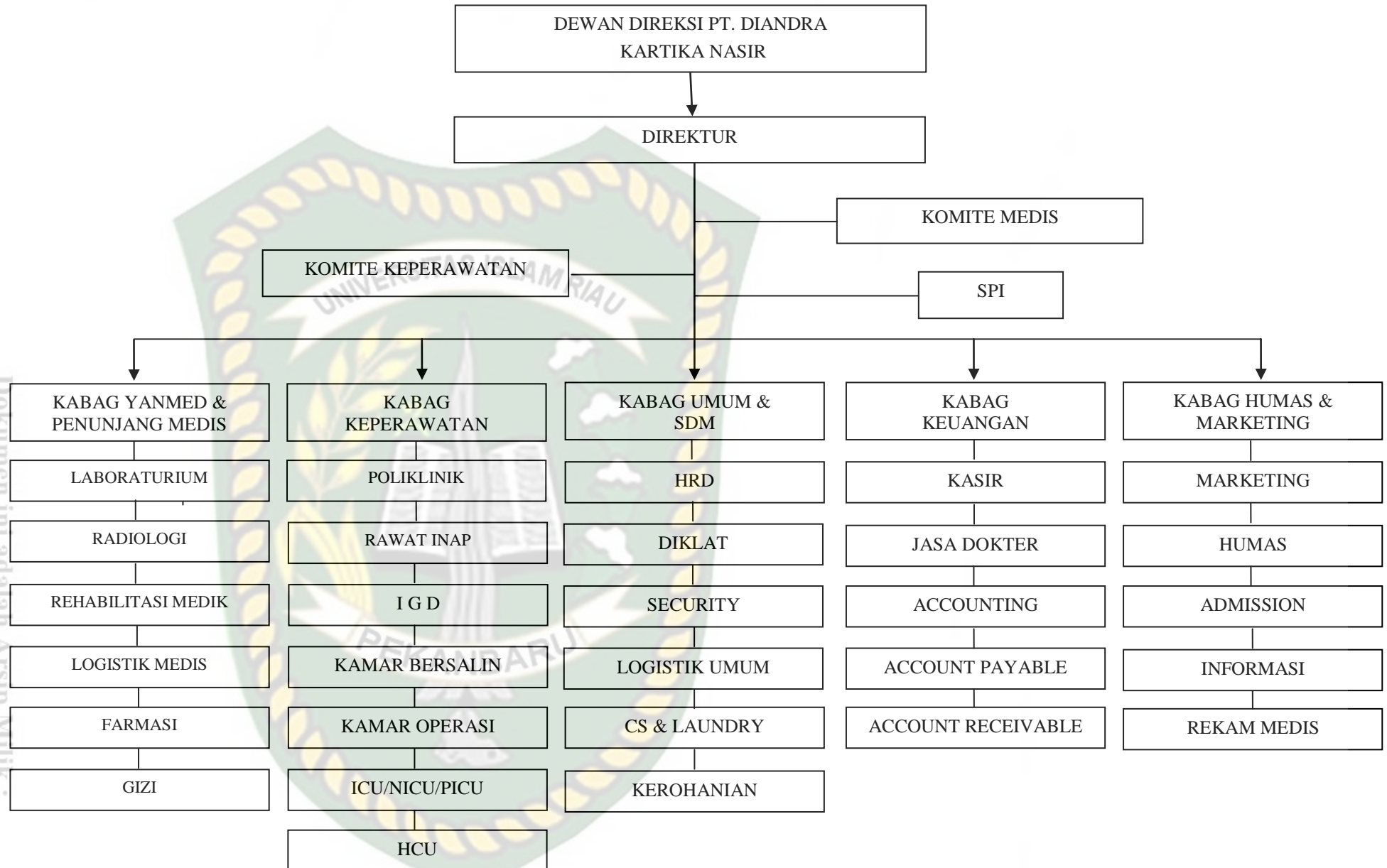


Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT SYAFIRA PEKAN BARU TAHUN 2017



4.4 Tugas Dan Fungsi Struktur Organisasi

a. Direktur

Direktur Rumah Sakit Umum mempunyai Tugas Pokok : Membantu dalam pengelolaan Rumah Sakit dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dalam menyelenggarakan tugas, Direktur mempunyai fungsi sebagai berikut ;

1. Perumusan kebijakan rumah sakit
2. Penyusunan Rencana Strategik Rumah Sakit
3. Penyelenggaraan pelayanan umum dibidang kesehatan

b. Bagian Tata Kelola

Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai Tugas Pokok: Memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur dilingkungan kantor Rumah Sakit. Dalam menyelenggarakan tugas, Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan kebijakan bidang teknis administrasi perencanaan, administrasi umum dan kepegawaian serta administrasi keuangan dan asset Rumah Sakit.
2. Pembinaan, pengkoordinasian , pengendalian, pengawasan program dan kegiatan bagian tata usaha

c. Kepala Seksi Pelayanan Medik

Kepala Seksi Pelayanan Medik, mempunyai tugas pokok menyiapkan perumusan dan fasilitasi medis di RS. Dalam menyelenggarakan tugas Kepala Seksi Pelayanan Medik mempunyai tugas :

1. Penyusunan program dan kegiatan seksi Pelayanan Medik
2. Pelaksanaan program dan kegiatan seksi Pelayanan Medik
3. Pembinaan, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan seksi Pelayanan Medik.

d. Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan

Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan , mempunyai Tugas Pokok :menyiapkan perumusan dan fasilitasi Pelayanan Keperawatan di RS Dalam menyelenggarakan tugas Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas :

1. Penyusunan program dan kegiatan seksi Pelayanan Keperawatan.
2. Pelaksanaan program dan kegiatan seksi Pelayanan Keperawatan.
3. Pembinaan, Pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan seksi Pelayanan Keperawatan.

e. Kepala Seksi Perlengkapan Medik Dan Non Medik

Kepala Seksi Perlengkapan Medik dan Non Medik, mempunyai tugas pokok :menyiapkan perumusan dan fasilitasi Perlengkapan Medik danNon Medik di RS.Dalam menyelenggarakan tugas Kepala Seksi Perlengkapan Medik dan Non Medik mempunyai tugas :

1. Penyusunan program dan kegiatan seksi Perlengkapan Medik dan Non Medik.
2. Pelaksanaan program dan kegiatan seksi Perlengkapan Medik dan Non Medik.

3. Pembinaan, Pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan seksi Perlengkapan Medik dan Non Medik.

4.5Aktifitas Rumah Sakit Syafira Pekanbaru

- a. Melaksanakan pelayanan medis dan pelayanan penunjang medis
- b. Melaksanakan pelayanan medis tambahan dan pelayanan penunjang medis tambahan.
- c. Melaksanakan pelayanan kedokteran.
- d. Melaksanakan pelayanan medis khusus.
- e. Melaksanakan pelayanan rujukan kesehatan.
- f. Melaksanakan pelayanan rawat jalan atau rawat darurat.
- g. Melaksanakan pelayanan rawat inap.
- h. Melaksanakan pelayanan administrative.
- i. Melaksanakan pendidikan para medis.
- j. Membantu pendidikan tenaga medis umum.
- k. Membantu pendidikan tenaga medis spesialis.
- l. Membantu penelitian dan pengembangan kesehatan.
- m. Membantu kegiatan pelaksanaan sosial.